



KARAKTERISTIK SOSIAL EMOSIONAL AUD

Riana Mashar
PGPAUD FKIP UAD

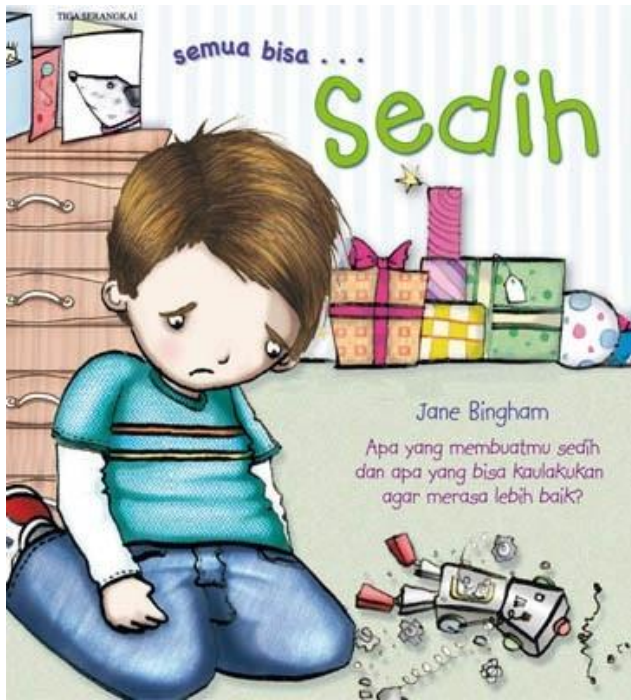


DEFINISI EMOSI



- Mendefinisikan emosi ternyata sangat sulit karena tidak mudah mengetahui kapan seorang anak atau seorang dewasa berada didalam keadaan emosional.
- William James mendefinisikan emosi sebagai kegiatan budi rohani yang menampakkan dirinya dengan suatu perubahan yang jelas pada tubuh.
- Goleman, 1999, mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan biologis dan psikologis serta kecenderungan untuk bertindak.
- Kleinginna & Kleinginna mencatat ada 92 definisi yang berbeda tentang emosi, namun disepakati bahwa keadaan emosional adalah suatu reaksi kompleks yang melibatkan kegiatan dan perubahan yang mendalam serta dibarengi dengan perasaan yang kuat.





- Apakah seorang anak berada didalam ketika denyut jantungnya cepat, telapak tangannya berkeringat, dan perutnya mulas ?

- Atau apakah ia berada dalam suatu keadaan emosional ketika ia tersenyum atau meringis



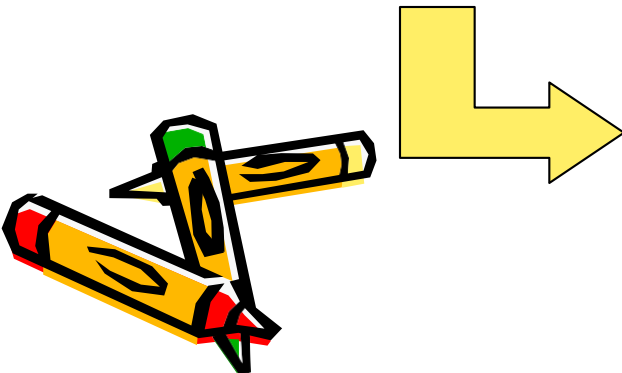
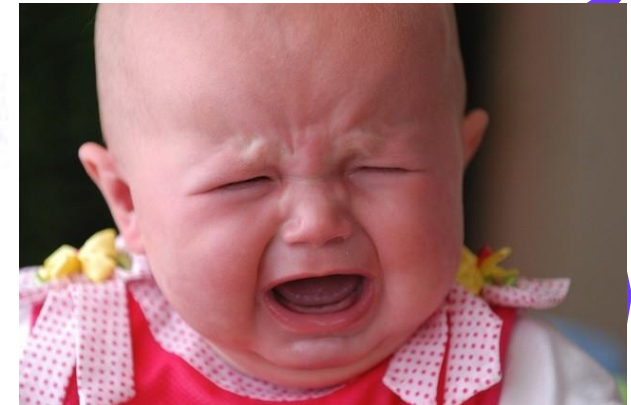
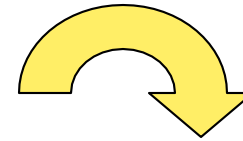


- Tubuh dan wajah memainkan peran yang penting dalam memahami emosi anak-anak, walaupun psikolog berdebat tentang seberapa penting kedua hal itu dalam menentukan apakah seorang anak berada didalam suatu keadaan emosional.



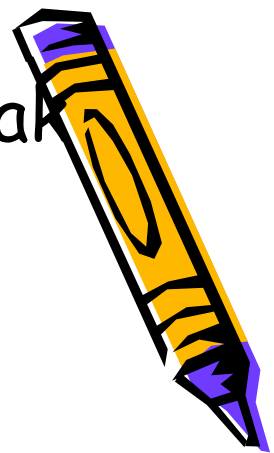
Definisi Emosi

Emosi (emotion) sebagai perasaan atau afeksi yang melibatkan suatu campuran antara gejala fisiologis (misalnya denyut jantung yang cepat) dan perilaku yang tampak (misalnya senyuman dan ringisan).



Apabila kita berpikir tentang emosi anak usia dini, kita akan melihat beberapa jenis emosi yaitu :

- ✓ *Takut*, yaitu perasaan terancam oleh suatu obyek yang dianggap membahayakan.
- ✓ *Cemas* yaitu perasaan takut yang bersifat khayalan tanpa ada objeknya.
- ✓ *Marah* yaitu perasaan tidak senang atau benci baik terhadap orang lain, diri sendiri, maupun objek tertentu.
- ✓ *Cemburu* yaitu perasaan tidak senang terhadap orang lain yang dipandang telah merebut kasih sayang dari seseorang yang disayangi.



Jenis emosi (lanjutan)



- ✓ *Kegembiraan, kesenangan, kenikmatan* yaitu perasaan yang positif, nyaman karena terpenuhi keinginannya.
- ✓ *Kasih sayang*, yaitu perasaan senang memberikan perhatian atau perlindungan pada orang lain.
- ✓ *Phobia* yaitu rasa takut terhadap objek yang tidak perlu ditakutinya (irasional).
- ✓ *Ingin tahu* yaitu perasaan ingin mengenal atau mengetahui tentang objek-objek yang ada disekitarnya.



Para psikolog telah mengklasifikasikan emosi dg banyak cara yang berbeda, tetapi satu karakteristik dari hampir semua klasifikasi ialah apakah emosi itu.....

POSITIF

OR

NEGATIF



Afektivitas positif (positive effectivity, PA)

- Mengacu kepada derajat emosi yang positif, dari energi yang tinggi, antusiasme, dan kegembiraan hingga perasaan sabar, tenang dan menarik diri, Sukacita, kegembiraan dan tertawa termasuk perasaan yang positif.



Afektivitas negatif (negative effectivity), NA)



- Mengacu kepada emosi yang sifatnya negatif, seperti kecemasan, kemarahan, perasaan bersalah dan kesedihan termasuk **perasaan yang negatif.**



Jenis-jenis emosi (Paul Ekman)



a. Emosi positif

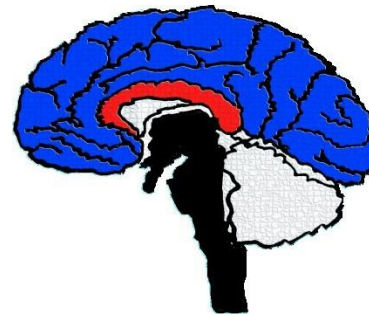
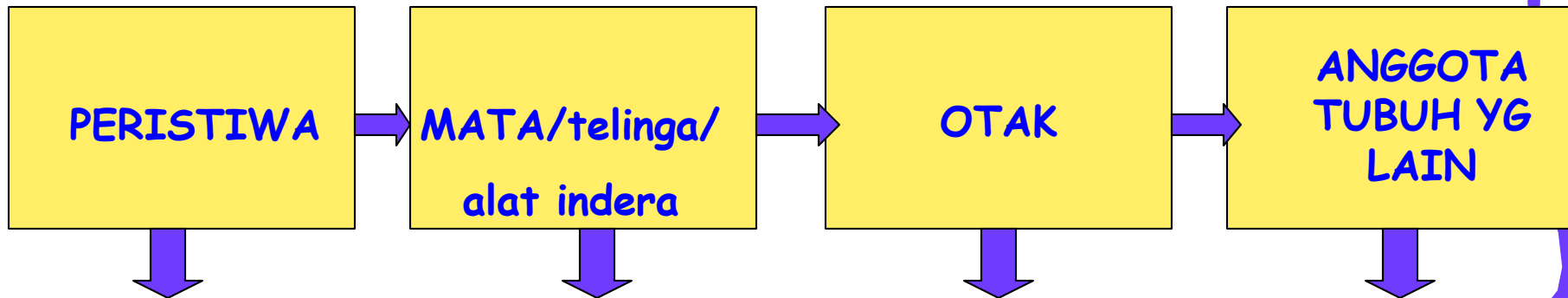
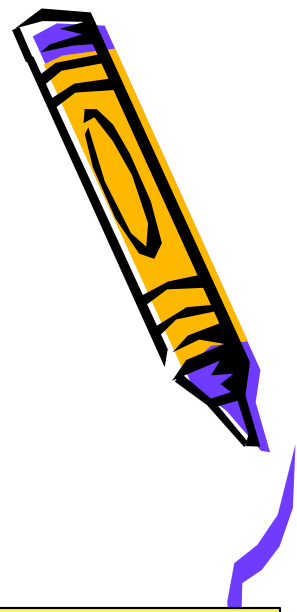
Meliputi emosi menyenangkan, yakni cinta, sayang, senang, gembira, kagum, dll.

b. Emosi negatif

Meliputi emosi yang tidak menyenangkan, seperti, marah, benci, takut, sedih, jijik, dll.

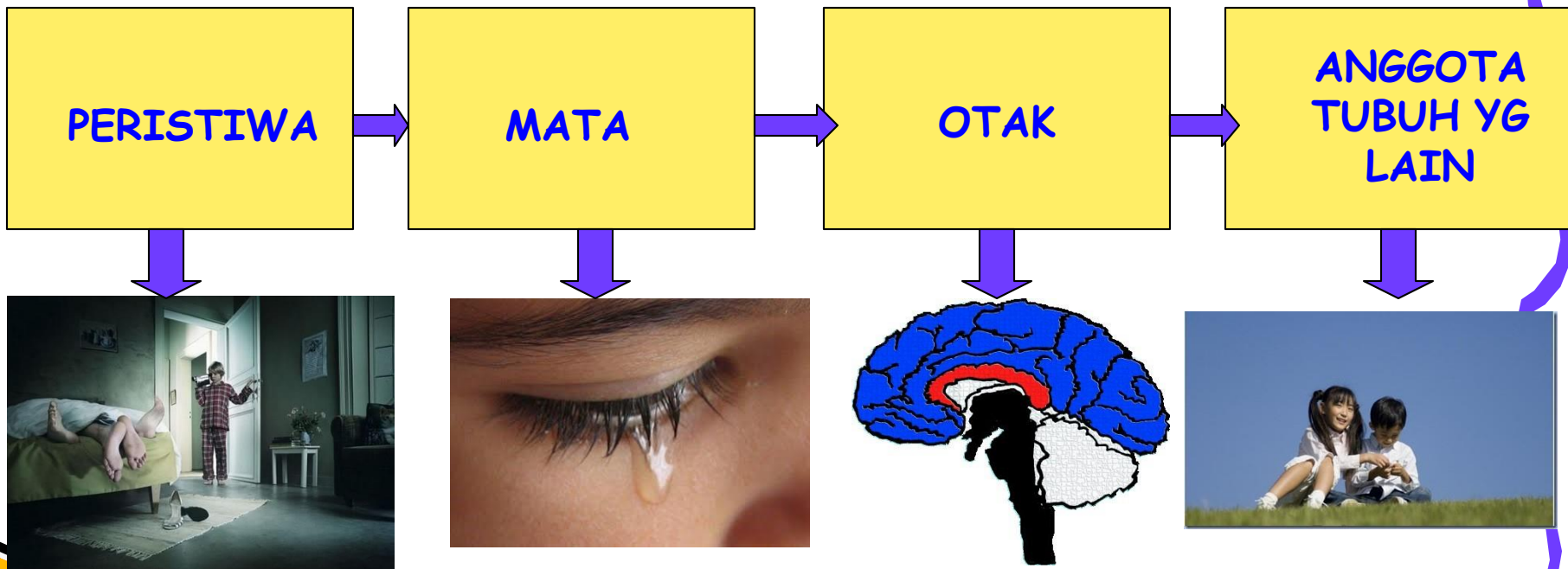


Perkembangan sosial emosional anak selalu dipengaruhi oleh kematangan pada anak sehingga mempunyai karakteristik yang berbeda dengan orang dewasa. Emosi terjadi karena adanya dorongan berupa situasi atau peristiwa.



PROSES REAKSI EMOSI

Setelah indra (mata) menerima rangsangan dari luar akan diteruskan ke otak sebagai pusat syaraf, kemudian oleh otak diterjemahkan dan mengolah stimulus tersebut serta menyebarkan kembali ke bagian tubuh yang lain sehingga terjadi perubahan fisiologis pada daerah yang dapat diamati dan perubahan hormon lainnya, yang akan diinterpretasikan pada suatu reaksi emosi.



Karakteristik reaksi emosi pada anak

1. Reaksi emosi yang sangat kuat

Bagi anak semua peristiwa adalah menarik dan menakjubkan. Semua peristiwa nilai yang sangat berarti bagi anak, karena tidak ada peristiwa yang dianggap sederhana oleh anak.



2. Reaksi emosi mudah berubah dari satu kondisi ke kondisi

Reaksi emosi anak mudah berubah dan mudah beralih jika ada sesuatu hal yang baru yang lebih menarik perhatiannya dan melupakan kejadian sebelumnya.



3. Reaksi emosi bersifat individual

Meskipun peristiwa pencetus emosi sama, tetapi setiap anak berbeda dalam menyikapinya. Hal ini disebabkan adanya pengalaman yang diperoleh dari lingkungan setiap anak berbeda sehingga menyebabkan reaksi emosi yang diperlihatkan juga berbeda.

4. Reaksi emosi dapat dikenali dengan tingkah laku yang ditampilkan



KESIMPULAN

Pada dasarnya semua anak lebih mudah mengekspresikan emosinya melalui sikap dan perilakunya. Seperti; melamun, mengisap jari, gelisah, kesulitan bicara. Jika kita menemukan gejala tersebut, dapat dipahami bahwa anak tersebut sedang mengalami perubahan emosional.

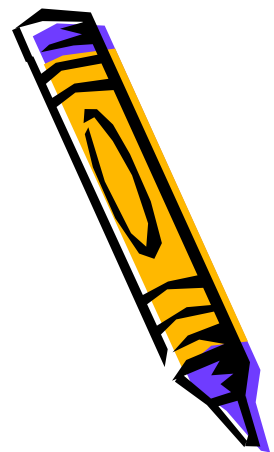


Joseph Tart/EHP



Daftar Pustaka

- Santrock, John W. *Life-Span Development, Perkembangan Masa Hidup*. Erlangga : 2002
- Tawil, Drs. *Pembinaan Dan Strategi Pembelajaran TK*. UMM : 2005
- www.rizkythea.blogspot.com
- www.wikipedia.org



Wasalammu'alaikum
Warohmatullah
Wabarokatuh

